V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Adanya pengaruh kapabilitas partai politik terhadap sikap perilaku pemilih dalam pemilu legislatif di Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2014
- Adanya pengaruh citra kandidat terhadap sikap perilaku pemilih dalam pemilu legislatif di Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2014
- 3. Adanya pengaruh antara kapabilitas partai politik dan citra kandidat terhadap sikap perilaku pemilih dalam pemilu legislatif di Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2014. Jadi semakin baik pengaruh kapabilitas partai politik dan citra kandidat dalam mempengaruhi sikap perilaku pemilih, maka semakin baik pula partisipasi politik masyarakat dalam memberikan suara pada pemilu.

Kapabilitas partai politik dan citra kandidat yang baik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap perilaku pemilih semakin pengaruhnya dapat memberikan hal yang baik dan bermanfaat pada masyarakat, dalam partisipasi pada pemilu legislatif, maka semakin baik pula dalam mendapat perolehan suaranya, dengan demikian masyarakatlah yang menentukan setiap pilihan yang mereka inginkan berdasarkan pengaruh dari luar maupun dalam.

B. Implikasi Penelitian

1. Peningkatan Kapabilitas Partai Politik

Dari kesimpulan atau hasil penelitian menujukkan bahwa semakin baik kapabilitas partai politik maka semakin baik sikap perilaku pemilih, oleh karena itu untuk meningkatkan sikap perilaku pemilih perlu adanya upaya pengamatan kapabilitas partai politik dengan cara sebagai berikut:

- a. Partai politik mampu memahami karakteristik masyarakat pemilih sehingga dalam proses penyampaian dapat berjalan secara efektif.
- b. Membuat isu politik yang positif, sehingga bisa mempengaruhi masyarakat dalam memilih dengan cara menunjukkan bukti hasil kerja nyata yang diperoleh dari hasil kerja sebelumnya, yaitu keberhasilan partai politik dalam hasil pembangunan yang sudah terealisasikan ke masyarakat.
- c. Rekrutmen anggota calon kandidat yang cakap, pandai, jujur yang berdedikasi tinggi sehingga sosok atau figur ini dapat mempengaruhi sikap perilaku pemilih.

2. Peningkatan Citra Kandidat

Dari kesimpulan atau hasil penelitian menujukkan bahwa semakin baik citra kandidat maka semakin baik sikap perilaku pemilih, oleh karena itu untuk meningkatkan sikap perilaku pemilih perlu adanya upaya pengamatan citra kandidat dengan cara sebagai berikut:

- a. Menanamkan citra positif kandidat, karena akan membantu dalam pemahaman penilaian, persepsi dan mengidentifikasi sehingga masyarakat dapat terpengaruh dalam memilih. Pemilih lebih menyukai untuk memilih kandidat yang memiliki citra positif.
- b. Membuat kesan dan keyakinan terhadap kredibilitas dan daya tarik fisik yang baik, dimana persepsi masyarakat, menyeleksi informasiinformasi yang diperoleh, sehingga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih.
- c. Pemasaran poliik pada kampanye menggunakan strategi yang tepat dengan membangun citra yang baik di mata konsumen atau masyarakat pemilih. Sehingga dapat mengingat kembali yang kuat tentunya akan menguntungkan kandidat yang berarti mempunyai kelayakan dan kemampuan untuk dipilih menjadi pemimpin.

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang sudah dikemukakan, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut:

- Kepada Masyarakat Pemilih, agar dapat lebih selektif dalam memilih calon kandidat yang baik, untuk nantinya dapat memberikan wakil pemimpin yang dapat dipercaya, jangan karena ada faktor pemberian maupun imbalan.
- 2. Kepada Pengurus Partai Politik, agar dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat pada masyarakat sebagai agen penting dalam pendidikan dan sosialisasi politik, serta dapat memperbaiki strategi yang tepat untuk diterima pada masyarakt yang dapat mempengaruhi masyarakat dalam memilih
- 3. Kepada KPU, agar dapat lebih matang dalam evaluasi, sebagai bahan koreksi, serta lebih memaksimalkan dalam penyelenggaraan, mampu memberikan ketegasan dan netral dalam pelaksanaan pemilihan umum, sehingga dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan peraturan.